



# Indonesia Services Dialogue



## **IA-CEPA menjadi pendorong untuk sektor jasa dan investasi**

**Friday 31 August 2018:** Pertemuan Presiden Joko Widodo dengan Perdana Menteri Australia, Scott Morrison menghasilkan sebuah sejarah baru dalam hubungan perdagangan kedua negara. Indonesia dan Australia baru saja meratifikasi Australia-Indonesia Comprehensive Economic Partnership Agreement (IA-CEPA).

Direktur Eksekutif Indonesia Services Dialogue, Devi Ariyani, menyatakan “IA-CEPA merupakan momentum bersejarah dalam hubungan perdagangan Indonesia-Australia, dimana IA-CEPA merupakan perjanjian perdagangan terbesar Indonesia selama satu dekade terakhir”. Menurutnya “IA-CEPA membuka peluang besar untuk sektor jasa dalam negeri, khususnya UMKM agar dapat berkembang dengan lebih cepat”. Devi mengatakan “IA-CEPA membuka peluang kerjasama, investasi dan pertukaran teknologi antara Australia dan Indonesia”.

Devi menambahkan “Khusus untuk perdagangan jasa, IA-CEPA akan mencakup sejumlah sektor, seperti sektor finansial, telekomunikasi, jasa profesional. Tidak hanya itu, IA-CEPA membuka peluang untuk kerjasama pengembangan sektor E-Commerce di kedua negara”

Devi mengatakan “Berdasarkan hasil joint feasibility study yang dilakukan pada tahun 2010, IA-CEPA dapat meningkatkan PDB sebesar 0,23% dari baseline, atau diperkirakan mencapai A\$ 33,1 Milyar bagi Indonesia”. Menurutnya “Peningkatan PDB ini bersumber dari meningkatnya arus investasi ke Indonesia, efisiensi industri, perkembangan sektor jasa hingga adanya transfer teknologi ke Indonesia”

Melalui siaran persnya, The Australian Services Roundtable, sebuah lembaga yang menaungi sektor jasa Australia mengatakan “IA-CEPA adalah kesuksesan besar dan dapat mendorong perkembangan daya saing sektor jasa di kedua negara”. Menurutnya “Kerjasama yang akan dibuka tidak hanya seputar pariwisata dan pendidikan, tetapi juga pada sektor jasa pertambangan, jasa kesehatan, dan arsitektur”.

## **IA-CEPA delivers a big boost for Services Trade and Investment**

**Friday 31 August 2018:** The meeting between Indonesian President, Joko Widodo, and Australian Prime Minister, Scott Morrison, creates a historical step in the trade partnership between these two countries. Indonesia and Australia have just signed the Australia-Indonesia Comprehensive Economic Partnership Agreement (IA-CEPA).

The Executive Director of the Indonesian Services Dialogue, Devi Ariyani, stated "IA-CEPA is a historic momentum in Indonesia-Australia trade relations, where the IA-CEPA is Indonesia's largest trade

agreement for the past decade". According to her "IA-CEPA opens a great opportunity for the domestic service sector, especially SMEs, so that they can develop more quickly". Devi said "IA-CEPA opens up opportunities for cooperation, investment and technology exchange between Australia and Indonesia".

Devi added "Especially for service trade, IA-CEPA will cover a number of sectors, such as the financial sector, telecommunications, and professional services. "Moreover, IA-CEPA opens opportunities for cooperation in the development of the E-Commerce sector in both countries".

Devi said "Based on the joint feasibility study conducted in 2010, IA-CEPA can increase GDP by 0.23% from the baseline, or around A\$ 33.1 billion for Indonesia". According to her, "The increase in GDP originates from an increase in investment flows to Indonesia, industrial efficiency, the development of the service sector and the transfer of technology to Indonesia."

Jane Drake-Brockman, President of The Australian Services Roundtable, the peak business body for the Australian services industries, said "IA-CEPA is a stand-out success on multiple fronts and will contribute to improved services sector competitiveness in both economies". It demonstrates both governments' determination to champion better deals for services, including for SMEs.

She stated that "The FTA breaks new ground on services trade, investment, business visits and E-Commerce outcomes with Australia's geographically closest fast-growing South-East Asian trading partner". "Over time", she said, "the deal will enable enhanced business partnerships, greater technical inter-operability and a more seamless regulatory environment for services and data flows as the transformation to the digital economy evolves." SME exporters in both countries will benefit.

.....

The Indonesia Services Dialogue (ISD) and the Australian Services Roundtable (ASR) are the peak representative bodies for the services sector in Indonesia and Australia. They signed a Memorandum of Understanding in 2014 to deepen their interaction and cooperation; in 2015, ISD and ASR joined other regional counterparts in forming the Asia Pacific Services Coalition (APSC)

Contact: Devi Ariyani: [devi.ariyani@isd-indonesia.org](mailto:devi.ariyani@isd-indonesia.org) and Jane Drake-Brockman +61 497 679 917.

